

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Properindo Enviro Tech merupakan perusahaan berbadan hukum SK Kemenhumkam No. AHU-2472702.AH.01.01, berdiri pada tanggal 17 Desember 2015, meskipun perusahaan masih berumur sangat muda tetapi perusahaan ini didirikan dan dikelola oleh tenaga dan staff ahli yang sudah berpengalaman dimasing masing bidangnya. PT. Properindo Enviro Tech merupakan perusahaan bergerak di bidang rekayasa dan teknologi lingkungan, terkemuka dan berpengalaman dibidang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)

Seiring dengan konsep pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan, dimana setiap kegiatan usaha maupun perindustrian harus diikuti dengan komitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. PT. Properindo Enviro Tech berperan aktif mendukung pemerintah, institusi dan pelaku usaha dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan memberikan arahan terkait pemenuhan ketaatan dan lebih ketaatan terhadap lingkungan, dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan bagi industri.

Permasalahan energi membuat manusia berfikir untuk mencari sumber energi alternatif untuk menggantikan sumber energi bahan bakar fosil. Selain itu yang tidak kalah penting adalah isu-isu penghematan energi. Penggunaan energi di Indonesia kurang begitu memperhatikan aspek keberlangsungan, dimana energi hanya dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari atau peningkatan produksi tetapi tidak ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah. Ini menyebabkan terus meningkatnya intensitas energi di Indonesia. Salah satu langkah pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan melaksanakan program efisiensi energi.

Melalui Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, pemerintah melaksanakan program-program tersebut guna mengatasi masalah keterbatasan energi. Upaya penghematan energi dianggap yang paling memiliki peluang besar untuk dilaksanakan. Sebagai salah satu upaya untuk menurunkan pemakaian energi nasional pemerintah telah mengeluarkan kebijakan konservasi energi. Sebagai kebijakan energi nasional, program konservasi telah cukup kuat memiliki landasan hukum. Mengacu pada Undang-Undang No.30 tentang Energi, yang kemudian ditindak lanjuti dengan Peraturan Pemerintah No.33 Tahun 2023 tentang konservasi Energi yang mewajibkan pengguna energi diatas TOE untuk melaksanakan konservasi Energi dengan cara melakukan Audit Energi secara berkala, melaksanakan rekomendasi hasil audit energi, dan melaporkan hasil pelaksanaan manajemen pelaksanaan energi setiap tahun.

Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk penghematan penggunaan energi yaitu dengan melakukan konservasi energi. Berdasarkan Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 223 tahun 2020 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Konservasi energi adalah upaya sistematis, terencana, dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensi pemanfaatannya.

Dalam proses ini meliputi adanya audit energi. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2012 tentang Manajemen Energi, Bab I (Ketentuan Umum), Pasal 1, butir 7, audit energi merupakan proses evaluasi pemanfaatan energi dan identifikasi peluang penghematan energi serta rekomendasi peningkatan efisiensi pada pengguna.sumber energi dan pengguna energi dalam rangka konservasi energi.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diketahui tingkat penggunaan atau konsumsi energi di gedung perkantoran dan peluang serta solusi hemat energi yang dapat direkomendasikan kepada pihak manajemen kantor. Penulis berharap hasil penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi PT.Properindo Enviro Tech,

namun juga dapat menjadi salah satu acuan untuk bangunan gedung perkantoran yang lainnya.

1.2 Tujuan

Kegiatan ini adalah melakukan audit energi pada penggunaan energi di gedung perkantoran PT Properindo Enviro Tech. Adapun Tujuan kegiatan audit energi ini adalah untuk:

1. Memantau pemakaian energi listrik untuk kenyamanan lingkungan kerja di PT. Properindo Enviro Tech
2. Mengetahui dan menganalisis sistem pencahayaan dan sistem tata udara apakah telah memenuhi standar yang di rekomendasikan dengan mengacu pada SNI 03-6197-2000.
3. Memperoleh rekomendasi program efisiensi energi di PT Properindo Enviro Tech.

1.3 Manfaat

1.3.1 Manfaat bagi Perusahaan

Manfaat yang dapat dirasakan yaitu terciptanya hubungan kerjasama antara perusahaan dan lembaga pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis. Perusahaan dapat melihat tenaga kerja yang memiliki potensial pada mahasiswa sehingga suatu saat perusahaan dapat merekrut karyawan dari mahasiswa tersebut.

Selain itu, manfaat lain yang didapatkan yaitu sebagai bentuk sosialisasi terhadap perannya dalam keikutsertaan mensukseskan program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di Indonesia. Kemudian, perusahaan yang bersangkutan dapat memberikan gambaran secara nyata tentang dunia kerja saat ini kepada mahasiswa dan tercapainya tujuan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

1.3.2 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

Manfaat yang dapat dirasakan oleh lembaga instansi pendidikan yaitu menjalankan fungsi sosial pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara instansi pendidikan dan perusahaan yang bersangkutan, dan dapat memberikan gambaran nyata tentang kegiatan audit energi pada bangunan gedung perkantoran.

1.3.3 Manfaat bagi Mahasiswa

Manfaat yang dapat dirasakan oleh mahasiswa diantaranya:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, serta pengalaman kerja mengenai penerapan K3 di perusahaan.
2. Memperoleh keterampilan dan kreativitas.
3. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi dalam lingkungan kerja.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari Magang Bersertifikat Kampus Merdeka (MBKM) ini yaitu:

1. Magang dilaksanakan di PT. Properindo Enviro Tech yang berada di Jalan Keputih Tegal Tim. II No.64, Keputih, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60111
2. Magang dilaksanakan selama 5 bulan, yaitu terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2023 – 28 Desember 2023.
3. Kegiatan ketika magang adalah mempelajari mengenai Health, Safety, dan Environment (HSE) dan Audit Energi pada Bangunan Gedung Perkantoran
4. Fokus utama dari kegiatan magang ini adalah melakukan audit energi dengan menganalisis sistem pencahayaan dan sistem tata udara, memantau pemakaian energi listrik untuk kenyamanan lingkungan kerja, memberikan rekomendasi dari hasil audit energi, dan melaporkan hasil pelaksanaan manajemen pelaksanaan audit energi.

1.5 Profil Perusahaan

PT. Properindo Enviro Tech merupakan perusahaan berbadan hukum SK Kemenhumkam No. AHU-2472702.AH.01.01, berdiri pada tanggal 17 Desember 2015. PT. Properindo Enviro Tech merupakan perusahaan bergerak di bidang rekayasa dan teknologi lingkungan, terkemuka dan berpengalaman dibidang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) membantu perorangan, perusahaan dan pemerintahan dalam mengoptimalkan rencana dan implementasi yang inovatif serta berkelanjutan terhadap prinsip pembangunan. Seiring dengan konsep pembangunan nasional yang berwawasan lingkungan, dimana setiap kegiatan usaha maupun perindustrian harus diikuti dengan komitmen untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.



Gambar 1. 1 Logo Perusahaan PT. Properindo Enviro Tech

(Sumber : PT. Properindo Enviro Tech)

PT. Properindo Enviro Tech berperan aktif mendukung pemerintah, institusi dan pelaku usaha dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan dengan memberikan arahan terkait pemenuhan ketaatan dan lebih ketaatan terhadap lingkungan, dan memastikan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan bagi industri.

Sehingga kedepannya perusahaan-perusahaan industri lebih menyadari tentang pentingnya pengelolaan lingkungan hidup. Dimana kriteria PROPER menjadi acuan kami untuk mengarahkan perusahaan dari tahap perencanaan hingga implementasi dalam pengelolaan sumber daya.

A. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. Properindo Enviro Tech Surabaya, Jawa Timur antara lain:

- Menjadi perusahaan konsultan lingkungan terbaik, professional, kredibel, dan bertanggung jawab

Misi dari PT. Properindo Enviro Tech Surabaya, Jawa Timur antara lain:

1. Mengelola perusahaan dengan integritas dan profesionalisme serta memperhatikan aspek K3 dan lingkungan
2. Merekrut tenaga ahli yang kompeten dan memiliki keahlian di bidangnya masing-masing
3. Memberikan pelatihan keahlian sebagai bentuk komitmen terhadap pengembangan SDM
4. Bersinergi dengan instansi pemerintah, institusi Pendidikan, industri, masyarakat dan stakeholder terkait
5. Memastikan kepuasan pelanggan dengan hasil yang berkualitas dan tepat waktu

B. Struktur Perusahaan



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Perusahaan PT. Properindo Enviro Tech

(Sumber : Company Profile PT. Properindo Enviro Tech, 2023)

1.5.1 Project Scope PT. Properindo Enviro Tech

Project scope management adalah proses dalam menentukan semua cakupan, ruang lingkup, dan kegiatan yang diperlukan ketika melakukan sebuah proyek besar. Berikut merupakan project scope di PT. Properindo Enviro Tech :

1. *Environmental Compliance Beyond Compliance & Environmental Development Innovation* (Pendampingan)
 - Pendampingan PROPER Biru
 - Pendampingan PROPER Hijau
 - Penyusunan Dokumen Hijau
 - Penyusunan DRKPL
 - Kajian Inovasi
2. *Environmental Development Innovation* (Verifikasi, Benchmark, SDGS)
 - Verifikasi Program
 - Benchmarking SDA
 - Verifikasi SDGS
3. *Sustainability Analyst (Life Cycle Analys dan Pelatihan)*
 - Kajian dan Pendampingan LCA
 - Pelatihan LCA
 - Pelatihan PROPER
4. *Environmental Research & Document Development* (Pemantauan dan Dokumen Lingkungan)
 - Pemantauan Lingkungan
 - Pemantauan Kehati
 - Audit Air
 - Penyusunan Buku ISBN
 - Audit Energi
 - Audit Lingkungan
 - Kajian Emisi

1.5.2 Ruang Lingkup Pekerjaan Sub Divisi PT. Properindo Enviro Tech

1) *Environmental Compliance Beyond Compliance (ECBC)*

Pekerjaan Pendampingan dan Penyusunan PROPER merupakan core utama dari PT. Properindo Enviro Tech dimana pekerjaan ini mendampingi perusahaan yang ingin mendapatkan PROPER dengan kategori nilai terbaik. Aspek aspek yang didampingi pada pekerjaan ini adalah SML, Efisiensi Energi, Penurunan Pencemar Udara, 3R Limbah B3, 3R Limbah Padat Non B3, Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar, Keanekaragaman Hayati, dan Penilaian Daur Hidup.

Sub Pekerjaan:

a) Pendampingan Dokumen Hijau

Pendampingan Dokumen Hijau merupakan pekerjaan yang bertugas untuk mendampingi perusahaan dalam penyusunan DRKPL, SML dan Dokumen Hijau PROPER, dengan memberikan evaluasi dan saran perbaikan guna mencapai target yang diinginkan bersama.

b) Penyusunan Dokumen Beyond Compliance

Penyusunan Dokumen Beyond Compliance merupakan pekerjaan yang bertugas untuk mendampingi dan membantu perusahaan dalam penyusunan DRKPL, SML dan Dokumen Hijau PROPER, dengan memberikan evaluasi dan saran perbaikan guna mencapai target yang diinginkan bersama.

c) Pendampingan Dokumen Compliance

Pendampingan Dokumen Compliance merupakan pekerjaan yang bertugas untuk mendampingi perusahaan dalam pelampiran dokumen ketaatan aspek PPA, PPU, dan B3 ke dalam web SIMPEL, dengan memberikan evaluasi dan saran perbaikan guna mencapai target yang diinginkan bersama.

d) Pendampingan Dokumen Aspek Sosial

Pendampingan Dokumen Aspek Sosial merupakan pekerjaan yang bertugas untuk mendampingi perusahaan dalam penyusunan DRKPL Aspek Sosial, Dokumen Hijau Aspek Sosial PROPER dan

Tanggap Kebencanaan, dengan memberikan evaluasi dan saran perbaikan guna mencapai target yang diinginkan bersama

e) Workshop Gab Analisis

Workshop Gap Analisis merupakan pekerjaan yang bertugas untuk menjelaskan gap analisis dokumen beyond compliance PROPER DRKPL, Aspek SDA Aspek SDA (Energi, PPU, PPA, 3R B3, 3R NB3, LCA, dan Keanekaragaman Hayati) serta memberikan evaluasi.

f) Workshop Awareness

Workshop Awareness merupakan pekerjaan yang bertugas untuk menjelaskan awareness dokumen beyond compliance PROPER DRKPL, Aspek SDA (Energi, PPU, PPA, 3R B3, 3R NB3, LCA, dan Keanekaragaman Hayati) serta memberikan rekomendasi dalam penyusunan dokumen beyond compliance.

2) *Sustainability Analyst (SA)*

Pelaksanaan Kajian LCA adalah suatu metode yang digunakan untuk menilai dampak lingkungan dari suatu proses atau produk disepanjang daur hidupnya (Life Cycle). Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja dari serangkaian kegiatan produksi atau jasa perusahaan. Output dari kajian LCA yaitu dapat mengetahui dampak dari proses atau produk yang dihasilkan oleh perusahaan, sebagai dasar penentuan program perbaikan lingkungan perusahaan, dan sebagai pertimbangan oleh manajemen untuk mengambil suatu kebijakan lingkungan.

Sub Pekerjaan:

a) Kajian Baru

Kajian Baru LCA adalah kegiatan penilaian daur hidup suatu produk yang dimulai dari penentuan tujuan dan ruang lingkup kajian (cradle to grave, cradle to gate, atau gate to gate), inventarisasi data siklus hidup (Life Cycle Inventory), perhitungan potensi dampak daur hidup (Life Cycle Impact Assessment), dan interpretasi hasil

perhitungan yang dituangkan ke dalam laporan kajian sesuai dengan peraturan, acuan, dan pedoman yang berlaku.

b) Tinjauan Kritis

Tinjauan Kritis dilakukan untuk melengkapi kajian LCA yang telah dilakukan dimana pekerjaan ini bertujuan untuk meninjau ulang laporan kajian dan memastikan kesesuaiannya dengan peraturan, acuan, dan pedoman yang berlaku.

c) Kajian Parsial

Kajian Parsial merupakan pekerjaan yang berfokus pada penambahan ruang lingkup dari kajian LCA eksisting, sehingga akan tersusun laporan kajian terbaru dengan ruang lingkup yang telah dilengkapi dan disesuaikan. Perlu diperhatikan pada pekerjaan ini bahwa data pelengkap akan tetap menggunakan data pada tahun yang sama dengan laporan yang telah tersusun sebelumnya.

d) Reformating Laporan

Pekerjaan Reformating Laporan dilakukan untuk menyusun ulang laporan kajian LCA eksisting untuk disesuaikan dengan peraturan, acuan, dan pedoman yang berlaku. Pekerjaan ini tidak merubah ruang lingkup dan inventori data, serta tidak melakukan perhitungan potensi dampak daur hidup, hanya merubah format penyusunan laporan kajian saja.

e) Pengajuan EPD

Pengajuan EPD dilakukan untuk pemenuhan persyaratan sertifikasi ecolabel tipe 3 atau sertifikasi produk ramah lingkungan, dimana kajian LCA akan dilakukan sesuai pedoman penyusunan atau Product Category Rule (PCR) yang dipersyaratkan oleh EPD Internasional dan akan diajukan untuk proses sertifikasi. Pekerjaan ini hanya dapat dilakukan oleh perusahaan dengan jenis produk yang telah memiliki acuan PCR.

f) Kajian Integrasi Evaluasi Dampak

Kajian Integrasi Evaluasi Dampak dilakukan untuk menganalisa hubungan program absolut yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan penurunan nilai dampak yang terjadi pada proses daur hidup produk milik perusahaan. Penurunan nilai dampak dianalisa dari 2 Laporan Kajian LCA. Dokumen ini ditujukan untuk pemenuhan kriteria penilaian PROPER.

3) *Environmental Data Analyst (EDA)*

Verifikasi merupakan proses validasi untuk memeriksa kebenaran dan akurasi dari suatu data, perhitungan, kegiatan/program maupun laporan pengelolaan lingkungan, serta menganalisa potensi kegiatan/program pengelolaan lingkungan baru yang dapat dilakukan. Verifikasi dalam PROPER digunakan dalam penilaian aspek sumber daya alam untuk pelaporan suatu industri dimana diminta dapat menyampaikan hasil absolut efisiensi dari kegiatan/program pengelolaan lingkungan 5 tahun terakhir yang telah dilakukan beserta bukti perhitungan dan nilai normalisasinya.

Sub Pekerjaan:

a) Verifikasi Integrasi Data Kinerja Dan Pemanfaatan Sumber Daya Lingkungan

Verifikasi Integrasi merupakan proses validasi untuk memeriksa kebenaran dan akurasi dari suatu data, perhitungan, kegiatan/program maupun laporan pengelolaan lingkungan dengan mengkaji ruang lingkupnya terhadap kajian daur hidup suatu produk.

b) Verifikasi Sdg's

Verifikasi SDGs merupakan proses validasi untuk memeriksa, menghitung kebenaran suatu data dan melakukan tagging metadata indikator SDGs dari kegiatan/program pengelolaan lingkungan suatu industri terhadap capaian SDGs pemerintah berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN)

c) Benchmarking Kinerja Dan Pemanfaatan Sumber Daya Lingkungan

Benchmarking merupakan proses membandingkan dan mengukur intensitas kinerja kegiatan pengelolaan lingkungan suatu industri terhadap proses operasi/produksi terbaik dalam industri sesektor. Benchmarking dilakukan dalam ruang lingkup skala Nasional berdasarkan data Peraturan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, serta lingkup Asia dan Dunia berdasarkan data Sustainability Report.

d) Penyusunan Grafik Perdirjen

Penyusunan Grafik PERDIRJEN Benchmark merupakan proses pengolahan data intensitas dan pembentukan grafik intensitas sumber daya lingkungan sesektor berdasarkan ruang lingkup yang telah disepakati dalam forum lembaga asosiasi suatu sektor industri. Penyusunan Grafik PERDIRJEN Benchmark ditujukan untuk membantu lembaga asosiasi suatu sektor industri dalam mengajukan grafik intensitas sumber daya lingkungan sesektor sehingga dapat diterbitkan sebagai acuan Benchmarking tingkat Nasional yang dikeluarkan Sekretariat PROPER melalui Peraturan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan.

e) Kajian Inventarisasi GRK

Kajian Inventarisasi GRK Limbah B3 dan Limbah Non B3 merupakan proses pencatatan data, menganalisa, menghitung, dan mengevaluasi seberapa besar emisi GRK dari limbah B3 dan limbah Non B3 yang dihasilkan suatu industri sehingga dapat dilakukan rencana tindak lanjut pengelolaan lingkungan. Besar emisi GRK juga dianalisa dan dihitung dari transportasi pengangkutan limbah B3 dan limbah Non B3 dalam industri maupun pihak ketiga yang mengelola. Perhitungan GRK yang dilakukan berdasarkan acuan Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC).

4) *Environmental Research & Document Development (ERDD)*

Merupakan salah satu divisi kerja di PT. Properindo Enviro Tech yang memiliki tugas untuk melakukan riset dan pengembangan dokumen kajian lingkungan dan dokumen penunjang untuk penyusunan PROPER industri. ERDD dibentuk pertama kali pada awal tahun 2021 (divisi dokumen lingkungan) dengan pekerjaan awal yaitu audit air, kajian cerobong dan pemantauan keanekaragaman hayati.

Sub Pekerjaan:

a) Field Auditor & Inventory (Audit Energi & Audit Air)

- Audit air

Audit Air dilakukan untuk mengetahui performa penggunaan air industri, sekaligus memahami proses yang terjadi di lapangan untuk merumuskan program-program yang bisa dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air industri. Selain untuk efisiensi air, kegiatan audit air juga dilakukan untuk mengetahui performa pengolahan air limbah dan merumuskan program-program penurunan beban pencemar air limbah. Kegiatan audit air juga diperlukan oleh industri dalam memperoleh nilai PROPER dalam aspek efisiensi air dan penurunan air limbah.

- Audit Energi

Proses manajemen energi yang efektif haruslah berdasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan dan harus diuraikan secara rinci tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pencapaian tujuan energi yang telah dirumuskan pada kegiatan manajemen energi harus terukur. Kegiatan yang digunakan untuk mengukur dan menilai tingkat penggunaan energi suatu sistem proses di dalam industri dinamakan audit energi. Kegiatan manajemen energi dan audit energi dilakukan dengan dasar acuan ISO 50001 dan 50002.

b) Environmental Research (Penyusunan Paten, Buku ISBN, Riset Lingkungan)

- Penyusunan Paten

Paten adalah hak eksklusif inventor atas invensi di bidang teknologi untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri atau memberikan persetujuan kepada pihak lain untuk melaksanakan invensinya. Invensi adalah ide inventor yang dituangkan ke dalam suatu kegiatan pemecahan masalah yang spesifik di bidang teknologi, dapat berupa produk atau proses atau penyempurnaan dan pengembangan produk atau proses.

- Modelling Lingkungan

Pemodelan (modelling) lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami kondisi yang terjadi di lapangan dengan melakukan simulasi proses lingkungan yang terjadi melalui perangkat lunak dengan menggunakan data-data yang diambil secara primer (langsung) maupun sekunder (data riwayat pengukuran) untuk menghitung dan memperkirakan bagaimana proses lingkungan akan terjadi di lapangan. Kegiatan pemodelan lingkungan perlu dilakukan untuk memahami bagaimana proses dan seberapa luas persebaran suatu pencemaran lingkungan dapat terjadi. Kegiatan pemodelan lingkungan juga seringkali dipakai sebagai data tambahan untuk proses kajian lingkungan maupun kegiatan pengajuan perizinan lingkungan.

c) Environmental Beyond Compliance Development (Green Building, Keanekaragaman Hayati)

- Green Building

Bangunan Hijau (Green Building) adalah istilah yang mengacu pada konteks arsitektur dan konstruksi bangunan yang menerapkan prinsip ramah lingkungan mulai, perencanaan, pembangunan, sampai dengan pembiayaan. Penerapan konsep ini dapat mengurangi penggunaan sumber daya air karena bangunan hijau sangat menekankan pada efisiensi pemakaiannya serta menciptakan kualitas udara yang lebih baik karena memiliki lebih banyak ruang hijau terbuka dibandingkan bangunan biasa.

- Pemantauan Keanekaragaman Hayati

Seiring berjalannya waktu, kegiatan industri dengan prinsip berkelanjutan seringkali dikaitkan dengan bagaimana perusahaan mengelola sumber daya alam maupun sumber daya hayati di lingkungan perusahaan. Kegiatan pengelolaan sumber daya hayati berfungsi untuk melestarikan sumber daya hayati baik flora maupun fauna yang ada agar tidak terganggu oleh kegiatan yang dilakukan oleh industri tersebut. Proses pengelolaan sumber daya hayati selalu disertai dengan kegiatan pemantauan keanekaragaman hayati baik untuk pembuatan baseline data, maupun untuk memonitor secara berkala kondisi keanekaragaman hayati di area konservasi tersebut.

d) Environmental Compliance Development (ECD, PERTEK, Kajian Lingkungan)

- Persetujuan Teknis

Persetujuan Teknis merupakan Persetujuan dari Pemerintah atau Pemerintah Daerah berupa ketentuan mengenai Standar Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan/atau Analisis Mengenai Dampak Lalu Lintas usaha dan/atau kegiatan sesuai peraturan perundang-undangan. Dokumen Kajian Teknis merupakan kelengkapan untuk memperoleh Sertifikat Kelayakan Operasional (SLO). Definisi tersebut dijelaskan dalam Pasal 1 (93) Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021. Sertifikat Kelayakan Operasional (SLO) adalah surat yang memuat pernyataan pemenuhan mengenai Standar Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup usaha dan/atau kegiatan sesuai peraturan perundang-undangan

- Kajian Lingkungan

Suatu proses dari industri selalu memiliki dampak kepada lingkungan dengan adanya emisi yang ditimbulkan ke air, udara, maupun tanah. Pengelolaan emisi atau limbah yang dihasilkan oleh perusahaan dilakukan dengan suatu sistem pengelolaan, namun meskipun demikian, kegiatan penambahan, modifikasi, maupun

adanya perubahan oleh faktor eksternal dapat memengaruhi hasil dari pengelolaan yang telah dilakukan sehingga tidak dapat mencapai baku mutu yang telah ditetapkan.

5) *Environmental Development Innovation (EDI)*

Environmental Development and Innovation (EDI) adalah divisi yang menaungi pekerjaan terkait penyediaan tenaga ahli PROPER untuk penempatan di perusahaan mitra, kajian inovasi, kajian future fit society serta pendampingan dan penyusunan dokumen pemberdayaan masyarakat, tanggap kebencanaan dan inovasi sosial sesuai dengan PermenLH No. 1 Tahun 2021 tentang PROPER. Divisi EDI juga sebagai wadah untuk segala kegiatan kolaborasi dengan stakeholder-stakeholder terkait (KLHK, UNDIP, dan UGM) dalam keberlangsungan PROPER KLHK.

Sub Pekerjaan:

a) Verifikasi Integrasi Data Kinerja Dan Pemanfaatan SDA

Melakukan analisa kegiatan operasi dan aktifitas pada unit proses produksi dan fasilitas penunjang suatu perusahaan untuk dapat dilakukan perumusan inovasi program lingkungan. Inovasi program lingkungan adalah cara pengemasan dari kegiatan-kegiatan baru atau eksisting di perusahaan untuk dapat dilakukan perhitungan, pendokumentasian bukti, dan pendeskripsian klaim sesuai dengan kaidah PROPER KLHK. Kegiatan-kegiatan tersebut antara lain:

- Efisiensi Energi
- Penurunan Pencemaran Udara
- 3R LB3 d. 3R LP non-B3
- Efisiensi Air dan Penurunan Beban Pencemar Air Limbah
- Konservasi Keanekaragaman Hayati.

b) Kajian Future Fit Society

Future fit society sendiri memiliki pengertian yaitu masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perubahan dan menjawab tantangan masa depan secara efektif. Dalam konteks lingkungan, ini berarti mempromosikan keberlanjutan dalam semua aspek kehidupan, mulai dari

produksi dan konsumsi hingga kebijakan dan inovasi. Dalam hal ini, kami melakukan analisa terhadap kegiatan inti yang telah dilakukan oleh perusahaan, analisa keselarasan strategi keberlanjutan perusahaan terhadap future fit society framework, serta memberikan rekomendasi program terhadap progress yang telah terkalkulasi dalam identifikasi break even goals. di samping itu pula perlu diketahui bahwa terdapat 7 fokus area yang menjadi poin utama dalam konsep Future Fit Society ini, diantaranya:

- Energi adalah renewable
- Konservasi air
- Pengelolaan sumber daya alam
- Limbah tidak ada atau dihilangkan
- Lingkungan yang bebas dari pencemaran
- Memenuhi kebutuhan kehidupan
- Kehadiran fisik infrastruktur